

**PEMANFAATAN PLATFORM IPUSNAS DALAM MENINGKATKAN LITERASI
DIGITAL MAHASISWA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA
MATARAM**

Oleh:

I Ketut Dirga Wiratma¹, Ida Bagus Alit Arta Wiguna²

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, Mataram, Indonesia

Email: ketutdirgaw@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the utilization of the iPusnas platform in enhancing the digital literacy of students at the State Hindu Institute of Gde Pudja Mataram. iPusnas, as Indonesia's national digital library, provides free and easy access to thousands of electronic books relevant to academic needs. This research adopts a qualitative approach using non-participant observation, structured interviews, and document analysis involving students who actively use iPusnas. The findings show that students use iPusnas primarily to search for references for assignments, write papers, and complete their theses. The most frequently used features are the search function and the digital book collection. However, several challenges were identified, including limited book availability, unstable internet connections, and a lack of understanding in using advanced features. Furthermore, the absence of proper training has led to suboptimal digital reference management among some students. Therefore, it is essential for the institution to provide outreach and training on the effective use of iPusnas. Improved utilization of iPusnas not only allows students to access academic resources more efficiently but also enhances their digital literacy skills, which are increasingly vital in today's technological era.

Keywords: Utilization, iPusnas, Digital Literacy, and Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan platform iPusnas dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. iPusnas sebagai perpustakaan digital nasional memberikan akses mudah dan gratis terhadap ribuan koleksi buku elektronik yang relevan bagi kebutuhan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi non-partisipan, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi terhadap mahasiswa yang aktif menggunakan iPusnas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan iPusnas untuk mencari referensi tugas, menyusun makalah, dan menyelesaikan skripsi, dengan fitur pencarian dan koleksi buku menjadi yang paling banyak digunakan. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan koleksi buku, koneksi internet yang tidak stabil, serta kurangnya pemahaman dalam menggunakan fitur-fitur lanjutan. Kurangnya pelatihan juga menyebabkan sebagian mahasiswa

belum optimal dalam mengelola referensi digital secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi institusi untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan iPusnas agar mahasiswa dapat memaksimalkan penggunaannya. Dengan peningkatan pemanfaatan iPusnas, mahasiswa tidak hanya dapat mengakses informasi akademik dengan lebih efisien, tetapi juga meningkatkan keterampilan literasi digital yang sangat dibutuhkan di era teknologi saat ini.

Kata Kunci : Pemanfaatan, iPusnas, Literasi Digital dan Mahasiswa

I. PENDAHULUAN

Perkembangan sebuah teknologi di era digital ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Berbagai pengetahuan tinggi, menekankan literasi digital menjadi kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh mahasiswa untuk mengakses, mengevaluasi serta memanfaatkan informasi secara efektif. Literasi digital sangat penting untuk pengguna internet, terutama dalam hal manajemen waktu, pencarian sumber data yang valid, etika penggunaan media sosial, perlindungan keamanan pribadi dan perangkat, serta kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi (Ririen & Daryanes, 2022). Kemajuan teknologi di dunia pendidikan sangat penting kaitannya dengan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan literasi digital yang tidak hanya menunjang aktivitas akademik, tetapi juga menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan global, sehingga mahasiswa mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, sebagai sebuah institusi pendidikan berbasis keagamaan, turut dituntut untuk memperkuat literasi digital mahasiswanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan platform digital, seperti iPusnas. iPusnas adalah perpustakaan digital yang menyediakan berbagai koleksi buku elektronik, yang dapat diakses secara gratis dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Pemanfaatan teknologi iPusnas digunakan untuk memperkuat literasi digital, karena mampu memberikan akses kepada berbagai sumber daya digital seperti buku dan materi pelajaran yang relevan (Sugama et al., 2024). Permanfaatan perpustakaan offline di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram masih minim mahasiswa yang berkunjung dalam membaca buku untuk meningkatkan literasinya, mahasiswa yang hadir untuk berkunjung ke perpustakaan jika diberikan tugas oleh dosen dan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir yaitu skripsi untuk mencari sumber referensi yang relevan. Kehadiran iPusnas diharapkan menjadi solusi untuk memperluas akses mahasiswa terhadap sumber literatur berkualitas di tengah keterbatasan koleksi perpustakaan offline.

Penggunaan platform iPusnas dengan *smartphone*, tentunya pihak perpustakaan berharap hal tersebut agar dapat meningkatkan literasi digital mahasiswa atau pengguna perpustakaan, untuk akses informasi. Mengingat *smartphone* menjadi barang yang hampir sepanjang waktu selalu dalam genggaman kita. Namun, apakah hal tersebut memiliki dampak atau perubahan pada mahasiswa sehingga penggunaan platform tersebut besar serta iPusnas masuk dalam kategori mudah dalam digunakan. Platform iPusnas dirasa mampu membantu bagi mahasiswa dan pelajar untuk mencari serta mendapatkan koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan. Koleksi bahan pustaka dapat diakses dengan cepat, namun terdapat kekurangan yakni ketika pengguna membutuhkan suatu bahan pustaka yang akan dipinjam namun stoknya kosong, dan pengguna menggunakan fitur antri.

Penelitian terkait pemanfaatan perpustakaan digital menunjukkan hasil yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho et al., 2022), menunjukkan bahwa minat baca siswa SD saat ini rendah, lebih banyak tertarik pada gadget daripada buku cetak. Setelah memanfaatkan iPusnas sebagai aplikasi perpustakaan digital dapat menjadi alternatif sumber belajar yang mudah diakses melalui gadget dan menemukan bahwa penggunaan iPusnas berkontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa SD. Sejalan dengan hasil penelitian diatas, penelitian oleh (Gulo & Fathurrahman, 2024), menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan aplikasi iPusnas terbukti memberikan kemudahan akses informasi digital dan mendukung kebutuhan akademik mahasiswa. Mahasiswa menilai iPusnas mudah digunakan dan bermanfaat, namun pemanfaatannya belum optimal diberbagai kalangan mahasiswa. Sementara itu, penelitian oleh (Zakiah et al., 2022), menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas dinilai sangat baik dari segi usability oleh pengguna terutama mahasiswa serta aplikasi ini mudah dipelajari, dengan navigasi yang jelas. Dari ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu pemanfaatan platform iPusnas dalam meningkatkan literasi digital sedangkan perbedaan yang dimiliki pada penelitian pertama terfokus dengan siswa sedangkan pada penelitian ini fokus pada mahasiswa. Perbedaan selanjutnya yaitu tempat dan lokasi penelitian terdahulu dengan peneliti memiliki tempat dan lokasi yang berbeda.

Namun, di tengah kemudahan akses terhadap berbagai platform digital. Masih ditemukan mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yang belum optimal dalam memanfaatkan iPusnas sebagai sumber belajar. Banyak mahasiswa lebih mengandalkan sumber-sumber infromasi yang kurang kredibel dan sekadar menggunakan internet secara pasif. Rendahnya tingkat pemanfaatan iPusnas dilingkungan kampus Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan keterampilan literasi digital mahasiswa, yang jika dibiarkan, dapat menghambat pengembangan kualitas akademik mereka. Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan kesadaran akan literasi digital di kalangan mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Jika literasi digital tidak ditangani dengan serius, generasi muda Indonesia akan kesulitan bersaing dalam dunia pendidikan yang akan mengandalkan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital harus dimulai dari hal-hal sederhana, seperti pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung pembelajaran sehari-hari dengan memanfaatkan iPusnas sebagai salah satu solusi potensial.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan platform iPusnas dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Fokus utama dari penelitian ini adalah menilai sejauh mana mahasiswa memahami dan menggunakan iPusnas dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan platform ini terhadap keterampilan digital mahasiswa, terutama dalam hal kemampuan mencari, mengakses, dan memanfaatkan sumber daya elektronik untuk penelitian dan studi. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggunakan iPusnas. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan pemanfaatan iPusnas, guna sebagai pendukung pengembangan literasi digital yang lebih baik bagi mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*) di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Desain ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana mahasiswa menggunakan platform iPusnas dalam kegiatan akademik mereka, serta tantangan yang mereka hadapi. Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif yang sering menggunakan iPusnas dalam kegiatan akademik mereka. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yang memilih mahasiswa berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mereka yang sering menggunakan iPusnas untuk mencari referensi atau bahan bacaan dalam tugas akademik. Data diperoleh melalui beberapa metode, yaitu observasi non-partisipan, wawancara terstruktur, dan studi dokumen. Dalam observasi non-partisipan, peneliti mengamati bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan iPusnas tanpa ikut terlibat langsung. Wawancara terstruktur dilakukan dengan mahasiswa yang aktif menggunakan iPusnas, dengan tujuan untuk menggali pendapat mereka mengenai manfaat dan kendala penggunaan platform tersebut dalam mendukung literasi digital. Selain itu, studi dokumen dilakukan untuk melihat data penggunaan iPusnas yang sudah ada, seperti laporan dan statistik yang relevan. Semua data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama, data yang tidak relevan akan disaring dan disederhanakan. Setelah itu, data yang relevan akan disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. Terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diverifikasi. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dengan fokus pada bagaimana iPusnas mempengaruhi literasi digital mahasiswa di IAHN Gde Pudja Mataram.

III. PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Platform iPusnas Oleh Mahasiswa

1. Frekuensi Penggunaan iPusnas

Platfrom iPusnas merupakan platform perpustakaan digitalnasional yang dirancang untuk menyediakan akses mudah bagi semua pengguna, berbagai koleksi buku elektronik dan referensi secara online. Platform iPusnas memungkinkan mahasiswa dan masyarakat umum untuk meminjam buku dan mengakses berbagai mataeril ilmiah tanpa perlu mengunjungi perpustakaan fisik. Menurut (Prastiwi & Jumino, 2024) menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas sebagai sarana temu balik informasi elektronik di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia memiliki efektivitas yang sangat tinggi, aplikasi ini berhasil memenuhi harapan pengguna dengan hasil yang menunjukkan efektivitas pada indikator kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, intensi pengguna, kepuasan pengguna, dan manfaat bersihDeskripsi seberapa sering mahasiswa menggunakan iPusnas dalam kegiatan akademik mereka. Dengan kemudahan akses ini, iPusnas menjadi alat yang sangat berguna dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswanya, khususnya dalam meperoleh bahan bacaan yang relevan untuk tugas kuliah, penelitian, atau pembelajaran mandiri. Keberadaan iPusnas tidak hanya mempermudah akses ke literatur akademik, tetapi juga mendukung mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan literasi digital mereka, yang kini sangat penting di era informasi digital. Kemudahan akses aplikasi iPusnas memberikan manfaat yang besar bagi penggunanya dalam memenuhi kebutuhan

informasi. Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk mencari dan meminjam buku digital, terutama karena kemudahan dalam pengoperasian dan fleksibilitasnya, yang memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja (Hidayat, 2023).

Penggunaan Platform iPusnas oleh mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram berbeda-beda dari segi kebutuhan mereka. Beberapa mahasiswa menggunakan iPusnas sangat sering, terutama saat mereka sedang mengerjakan tugas-tugas kuliah atau penelitian. Bagi mereka yang terlibat dalam proses pembelajaran akademik memerlukan referensi banyak, platform ini menjadi pilihan utam karena menyediakan buku, artikel, dan jurnal yang dapat diakses kapan saja tanpa Batasan waktu dan tempat. (Gea et al., 2024) menekankan bahwa aplikasi iPusnas yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia menawarkan akses yang mudah ke buku digital dan referensi yang mendukung kegiatan akademik, khususnya untuk tugas-tugas perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara dari Aning, salah satu mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram semester 6 prodi Manajemen Ekonomi sebagai berikut :

“...mengenai pemanfaatan platform iPusnas dalam meningkatkan literasi digital. Aning menggunakan iPusnas beberapa kali dalam seminggu untuk mencari referensi akademik, dengan fitur pencarian buku dan koleksi digitalnya yang sangat membantu dalam menemukan informasi tanpa harus ke perpustakaan fisik. Meskipun penggunaan platform ini cukup mudah, ia mengaku terkadang mengalami kendala teknis, seperti masalah koneksi internet yang memperlambat akses dan beberapa buku yang tidak tersedia. iPusnas telah banyak membantu dalam mendukung tugas dan penelitian akademik, serta meningkatkan keterampilan digital, karena mahasiswa lebih terbiasa menggunakan teknologi untuk mencari dan memanfaatkan informasi. saran, seperti meningkatkan kecepatan akses, menambah koleksi buku terbaru, dan menyediakan fitur rekomendasi buku berdasarkan minat pengguna” (wawancara, 01 April 2025).



Gambar 1.1 Wawancara 1

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai pemanfaatan platform iPusnas mengungkapkan bahwa iPusnas memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa dalam mencari referensi akademik tanpa perlu pergi ke perpustakaan fisik. Fitur pencarian buku dan koleksi digital yang disediakan sangat membantu dalam menemukan informasi dengan efisien, meningkatkan keterampilan digital mahasiswa. Namun, Aning juga mencatat adanya kendala teknis, seperti masalah koneksi internet yang memperlambat akses dan beberapa buku yang tidak tersedia. Meskipun demikian, platform ini terbukti mendukung tugas dan penelitian akademik, memberikan pengalaman positif dalam penggunaan teknologi untuk memperoleh informasi.

Saran yang diberikan untuk meningkatkan platform ini antara lain adalah peningkatan kecepatan akses, penambahan koleksi buku terbaru, dan penyediaan fitur rekomendasi buku yang lebih relevan dengan minat pengguna.

iPusnas berperan penting dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa dengan menyediakan akses mudah dan cepat ke berbagai koleksi buku serta sumber daya digital yang mendukung kegiatan akademik. Platform ini memungkinkan mahasiswa mengakses informasi dari buku elektronik dan mengasah keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi untuk mencari serta memanfaatkan informasi secara efektif. iPusnas mempermudah pencarian referensi akademik tanpa perlu ke perpustakaan fisik. Untuk memaksimalkan perannya, iPusnas perlu memperbarui koleksi buku secara berkala, mengatasi masalah teknis seperti koneksi yang lambat, serta meningkatkan fitur-fitur seperti rekomendasi buku yang relevan dan personalisasi berdasarkan minat pengguna. Dengan cara ini, iPusnas tidak hanya membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan, tetapi juga mendorong mereka menguasai teknologi informasi yang sangat dibutuhkan di era digital ini.

2. Fitur-Fitur yang Paling Digunakan

(Ridha & Kusasi, 2024) mengungkapkan bahwa aplikasi iPusnas memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan minat baca dengan menyediakan akses mudah dan cepat ke berbagai buku digital. Fitur-fitur seperti pencarian buku yang efisien, penandaan buku favorit, serta kemampuan untuk memberikan ulasan dan rekomendasi buku meningkatkan interaktivitas pengguna dengan platform ini. iPusnas menyediakan berbagai macam fitur yang memudahkan pengguna dalam memungkinkan pengguna untuk menjelajahi ribuan buku maupun referensi yang tersedia di platform ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Puja salah satu mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Salah satu fitur paling sering digunakan adalah lama pencarian dan koleksi buku, yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi ribuan buku maupun referensi yang tersedia di platform ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Puja salah satu mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram prodi manajemen ekonomi semester 2 menyampaikan bahwa:

“Fitur yang paling berguna menurut saya adalah fitur pencarian dan koleksi buku di iPusnas, yang sangat memudahkan saya dalam mencari bahan bacaan yang relevan dan dibutuhkan untuk tugas akademik. Dengan fitur pencarian yang efisien, saya dapat dengan mudah menemukan berbagai macam buku dan referensi lainnya hanya dalam beberapa klik. Koleksi buku yang tersedia sangat lengkap dan mencakup berbagai bidang ilmu, yang sangat membantu dalam memperkaya pengetahuan saya. Pengalaman saya dalam mengakses referensi di iPusnas juga sangat mudah, karena platform ini menyediakan berbagai sumber daya akademik, mulai dari buku hingga jurnal, yang semuanya dapat diakses secara gratis. Saya tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan fisik atau membeli buku di tempat lain, karena semua yang saya butuhkan dapat ditemukan dengan mudah di platform ini, yang membuat proses belajar saya menjadi lebih efisien dan efektif.” (wawancara, 02 April 2025).



Gambar 1.2 Wawancara 2

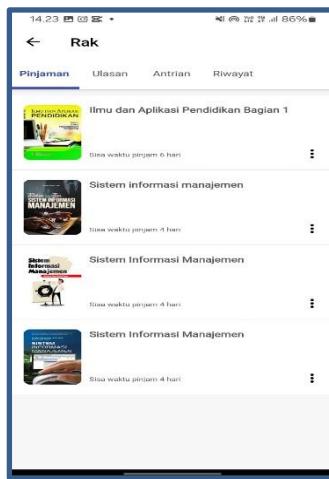
Berdasarkan wawancara diatas, Puja mengungkapkan bahwa fitur pencarian dan koleksi buku di iPusnas sangat berguna dalam mempermudah pencarian bahan bacaan yang relevan untuk tugas akademik. Platform ini memungkinkan akses cepat dan efisien terhadap berbagai buku dan jurnal tanpa perlu pergi ke perpustakaan fisik, yang tentunya mendukung proses belajar secara lebih efektif. Namun, kendala teknis seperti koneksi internet yang lambat dan ketersediaan buku yang terbatas menjadi hambatan. Oleh karena itu, beberapa saran diberikan, seperti peningkatan kecepatan akses, penambahan koleksi buku terbaru, dan penyediaan fitur rekomendasi buku berdasarkan minat pengguna, agar iPusnas semakin optimal dalam mendukung literasi digital mahasiswa.



Gambar 1.3 Tampilan Awal Platform iPusnas

Tampilan awal platform iPusnas menampilkan berbagai fitur utama yang memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi buku digital. Di bagian atas, terdapat kolom pencarian untuk mencari buku atau materi lainnya dengan mudah. Bagian utama layar menampilkan berbagai pilihan buku dan koleksi yang dapat diakses, serta banner promosi yang menonjolkan buku-buku tertentu. Di bawahnya, terdapat kategori seperti "Aktivitas," "Buku," dan "Video" yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi berbagai jenis materi yang tersedia. Selain itu, ada bagian "Bacaan Terakhir" yang memperlihatkan buku-buku yang baru saja dibaca oleh pengguna. Dengan tampilan yang intuitif dan terorganisir, platform ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menemukan dan menikmati koleksi digital iPusnas. Tampilan

awal aplikasi iPusnas dirancang dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bahkan oleh pengguna pemula, yang memastikan pengguna dapat dengan cepat memahami cara menggunakan aplikasi ini (Hikmat, 2024).



Gambar 1.4 Tampilan Koleksi Buku

(Febrianti et al., 2024) menyatakan bahwa fitur koleksi buku dalam aplikasi iPusnas memiliki peran penting dalam meningkatkan pengalaman pengguna, aplikasi iPusnas menunjukkan bahwa penerapan prinsip konsistensi visual pada fitur koleksi buku dapat mempengaruhi waktu tugas pengguna. Fitur ini telah menunjukkan kinerja yang lebih baik setelah penerapan desain yang konsisten dibandingkan dengan desain kontrol sebelumnya. Fitur Koleksi Buku/Rak Buku pada aplikasi iPusnas berfungsi sebagai tempat untuk memudahkan pengguna dalam mengelola buku yang telah dipinjam. Pengguna dapat melihat daftar buku yang sedang dipinjam, beserta informasi terkait waktu peminjaman yang tersisa. Dalam tampilan tersebut, pengguna dapat memeriksa buku-buku yang ada di rak mereka, termasuk informasi seperti sisa waktu pinjam. Selain itu, ada opsi untuk mengelola koleksi buku, seperti memperpanjang waktu peminjaman atau meminjam buku baru jika diperlukan. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses dan memantau status buku yang mereka pinjam dalam aplikasi iPusnas.

B. Keterampilan dalam menggunakan platform iPusnas

1. Fitur Pencarian dan Koleksi Buku sebagai Sumber Belajar

iPusnas sebagai sumber belajar digital sangat berguna dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa dengan menyediakan berbagai fitur yang memudahkan akses informasi. Namun, efektivitas aplikasi ini sangat bergantung pada keterampilan pengguna dalam memanfaatkan fitur-fitur tersebut. Mahasiswa harus memahami cara menggunakan fitur pencarian yang efisien, mengelola koleksi buku yang telah diunduh atau dipinjam, serta memanfaatkan fitur bookmark dan catatan untuk merujuk kembali informasi penting. Selain itu, mahasiswa perlu menguasai navigasi aplikasi untuk mengakses buku elektronik, memilih kategori atau jenis buku sesuai kebutuhan, serta menilai kualitas dan relevansi sumber yang ditemukan. Penggunaan fitur tambahan seperti pengaturan tampilan, pengunduhan buku untuk dibaca secara offline, dan

berbagi koleksi referensi juga dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, membuat mereka lebih fleksibel dan produktif dalam mengakses materi akademik yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi iPusnas menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses referensi akademik, pemanfaatannya oleh mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram masih belum optimal. Sebagian mahasiswa sudah menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam menggunakan aplikasi ini untuk mencari dan mengakses buku elektronik, jurnal, dan artikel untuk kebutuhan akademik mereka. Hasil wawancara, Rama salah satu mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Prodi Pendidikan Agama Hindu semester 6 sebagai berikut :

“Saya merasa bahwa penggunaan iPusnas sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan digital saya, terutama dalam hal pencarian dan pemanfaatan informasi. Aplikasi ini memudahkan saya untuk mengakses berbagai buku akademik tanpa perlu datang ke perpustakaan fisik, yang membuat saya lebih efisien dalam menyelesaikan tugas dan penelitian. Saya sangat menyukai fitur video, karena saya lebih suka belajar melalui media tersebut. Meskipun begitu, saya juga mengalami kendala teknis, seperti masalah jaringan yang dapat menghambat akses ke iPusnas. Namun, secara keseluruhan, saya merasa iPusnas sangat mendukung kegiatan akademik dan meningkatkan literasi digital mahasiswa.” (Wawancara, 06 Mei 2025)



Gambar 1. 5 Wawancara 3

Keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam memanfaatkan fitur-fitur dasar aplikasi, seperti pencarian buku, peminjaman e-book, serta penggunaan e-reader untuk membaca buku digital. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka dapat dengan mudah menemukan referensi yang dibutuhkan untuk tugas-tugas kuliah dan penelitian berkat kemudahan navigasi aplikasi ini. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian (Zakiah et al., 2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang telah terbiasa menggunakan teknologi dapat dengan cepat menguasai cara penggunaan iPusnas untuk mencari dan membaca materi akademik.

Namun, meskipun sebagian mahasiswa menunjukkan keterampilan yang baik, tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang sama mengenai cara memaksimalkan fitur-fitur lainnya, seperti penggunaan fitur rak buku untuk menyimpan koleksi atau fitur feed untuk mendapatkan pembaruan buku-buku baru. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka hanya memanfaatkan fitur pencarian dan peminjaman dasar tanpa mengakses fitur lainnya yang bisa memperkaya pengalaman pengguna. Penelitian (Cahaya et al., 2024) juga mencatat bahwa

meskipun pengguna merasa terbantu oleh aplikasi, pemanfaatan fitur-fitur canggih masih belum optimal di kalangan mahasiswa.

2. Pengelolaan Koleksi Buku Digital sebagai Media Bacaan

Perpustakaan digital memainkan peran yang semakin vital dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa, termasuk di IAHN Gde Pudja Mataram. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, platform digital kini memudahkan mahasiswa dalam mengakses koleksi buku, jurnal, artikel, dan berbagai bahan bacaan lainnya. Melalui platform ini, mahasiswa tidak perlu lagi datang langsung ke perpustakaan fisik, yang bisa memakan waktu dan tenaga. Akses yang mudah dan efisien memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang relevan dengan lebih cepat dan tanpa hambatan. (Mahaini & Ramadhanti, 2022) menyatakan Media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan literasi dengan lebih cepat dan tanpa hambatan. Kemudahan akses terhadap informasi membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien, sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan progresif. Dengan adanya teknologi ini, mahasiswa dapat menjelajahi koleksi literatur secara lebih fleksibel, kapan saja dan di mana saja, mendukung kelancaran proses pembelajaran mereka di dunia yang semakin digital.

Sistem pengelolaan koleksi di perpustakaan digital dirancang dengan baik dan terstruktur, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan. Mereka dapat melakukan pencarian berdasarkan berbagai kriteria, seperti kategori, judul, pengarang, atau topik tertentu, yang membuat proses pencarian menjadi lebih efisien. Pengelola perpustakaan digital memprioritaskan kenyamanan pengguna dengan antarmuka yang user-friendly dan mudah dipahami. Dengan desain antarmuka yang sederhana, mahasiswa tidak perlu kesulitan dalam menggunakan platform, sehingga mereka dapat fokus pada pencarian dan penggunaan bahan bacaan yang mereka perlukan. Pengelolaan yang efisien ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi mahasiswa dalam menggali pengetahuan lebih dalam. Desain aplikasi yang lebih modern dan ramah pengguna dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Desain baru meningkatkan kualitas aplikasi, menjadikannya lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan memudahkan mereka untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan tanpa hambatan (Pradana & Nuryuliani, 2023)

Koleksi perpustakaan digital yang terus diperbarui mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjamin bahwa mahasiswa selalu mendapatkan informasi yang terbaru dan relevan. Dengan adanya pembaruan berkala, mahasiswa dapat mengakses bahan bacaan yang mencerminkan tren dan kemajuan terbaru di bidang studi mereka. Hal ini juga sangat mendukung pembelajaran jarak jauh, yang semakin banyak diterapkan di dunia pendidikan. Mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Platform ini memberi mereka fleksibilitas untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis dan sesuai dengan ritme belajar masing-masing.

Namun, tantangan terbesar yang harus dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan digital adalah memastikan keberagaman koleksi dan kualitas informasi yang tersedia. Pengelola perlu menjaga agar koleksi yang ada mencakup berbagai disiplin ilmu yang dapat memenuhi

kebutuhan mahasiswa di berbagai bidang studi. Selain itu, pengelolaan hak cipta dan lisensi digital juga harus diperhatikan dengan seksama untuk menghindari pelanggaran hak atas kekayaan intelektual. Ke depan, platform perpustakaan digital harus terus berinovasi dan berkembang agar mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa di seluruh Indonesia, termasuk di IAHN Gde Pudja Mataram, dengan menyediakan akses yang lebih luas dan berkualitas.

C. iPusnas Sebagai Meningkatkan Literasi Mahasiswa

1. Pemahaman Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fitur iPusnas

Di era digital saat ini, kebutuhan akan literasi informasi dan literasi digital menjadi semakin penting, khususnya bagi kalangan akademisi. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan tidak hanya mampu mengakses informasi, tetapi juga dapat mengevaluasi dan memanfaatkannya secara bijak. Salah satu bentuk dukungan terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa adalah kehadiran berbagai platform perpustakaan digital, salah satunya iPusnas. Platform iPusnas, sebagai layanan perpustakaan digital nasional, menawarkan kemudahan akses terhadap ribuan koleksi buku elektronik yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, iPusnas menjadi alternatif penting bagi mahasiswa yang kesulitan menjangkau perpustakaan fisik karena keterbatasan waktu, tempat, dan jumlah koleksi. Aksesibilitas yang tinggi inilah yang menjadi daya tarik utama dari aplikasi ini.

Melalui hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa mahasiswa mulai menjadikan iPusnas sebagai salah satu sumber utama referensi akademik mereka. Mahasiswa yang aktif dalam menyelesaikan tugas, menyusun makalah, hingga skripsi, mengakui bahwa keberadaan iPusnas sangat membantu dalam menyediakan referensi secara cepat dan efisien. Fitur pencarian yang efisien dan koleksi buku yang luas menjadikan aplikasi ini sangat relevan untuk kebutuhan akademik. Senada dengan hasil wawancara dengan nanda yaitu salah satu mahasiswa prodi pendidikan agama hindu semester 6, menyampaikan :

“iPusnas adalah platform digital yang sangat berguna bagi mahasiswa dalam mencari bahan bacaan dan referensi akademik. Ia menggunakan iPusnas secara rutin untuk tugas kuliah dan merasa bahwa fitur pencarian yang canggih memudahkan dalam menemukan informasi yang relevan. Meskipun terkadang mengalami kesulitan dalam navigasi dan kendala teknis seperti lambatnya loading halaman, Nanda mengakui bahwa iPusnas sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan meningkatkan keterampilan digitalnya. Ia merasakan bahwa iPusnas lebih praktis dibandingkan dengan perpustakaan fisik, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Nanda percaya bahwa platform ini memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa, dan ia menyarankan agar iPusnas memperbaiki kecepatan akses serta menambah fitur interaktif untuk meningkatkan pengalaman pengguna”. (Wawancara, 26 Mei 2025).



Gambar 1. 6 Wawancara 6

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa iPusnas dinilai sebagai platform digital yang sangat membantu mahasiswa dalam mengakses bahan bacaan dan referensi akademik secara praktis dan fleksibel. Nanda, sebagai informan, menyampaikan bahwa fitur pencarian pada iPusnas sangat memudahkan dalam menemukan informasi yang relevan untuk menyelesaikan tugas kuliah. Meskipun ia mengalami beberapa kendala teknis seperti lambatnya loading halaman dan navigasi yang kurang optimal, Nanda tetap menganggap iPusnas memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi dan keterampilan digital mahasiswa. Ia juga menyarankan adanya perbaikan pada kecepatan akses serta penambahan fitur interaktif guna meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Kehadiran iPusnas tidak hanya berfungsi sebagai media untuk membaca buku digital, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran mandiri (Munthe et al., 2024). Mahasiswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, tanpa harus datang ke perpustakaan kampus. Hal ini mendorong terbentuknya budaya belajar yang fleksibel, mandiri, dan berbasis teknologi. Akses tanpa batas waktu dan tempat menjadi nilai tambah yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat.

2. Peningkatan Keterampilan Digital Melalui Penggunaan iPusnas

Peningkatan keterampilan digital melalui penggunaan iPusnas merupakan langkah penting dalam mendukung perkembangan akademik mahasiswa, khususnya di IAHN Gde Pudja Mataram. Aplikasi iPusnas menawarkan akses mudah ke berbagai buku digital dan sumber daya informasi lainnya yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Platform ini mempermudah mahasiswa untuk mencari dan mengakses bahan bacaan yang relevan dengan topik penelitian mereka tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Dengan menggunakan iPusnas, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan digital mereka, seperti mencari informasi secara efektif, mengelola sumber daya secara lebih efisien, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mereka. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam mengakses literatur, tetapi juga memberikan mereka kemampuan untuk mengembangkan keterampilan digital yang akan bermanfaat di masa depan, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Perpustakaan digital seperti iPusnas mempermudah akses informasi yang penting dalam konteks akademik dan profesional, mendukung pengembangan keterampilan digital yang berguna di masa depan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sangat relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan pekerjaan (Taryani & Wijayanti, 2023).

Dalam konteks peningkatan keterampilan digital, mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram memperoleh banyak manfaat dari penggunaan iPusnas. Mereka dilatih untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Dengan iPusnas, mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana mengakses dan menggunakan sumber daya digital, tetapi juga memahami pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan platform ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan pencarian informasi yang lebih mendalam dan terorganisir. (Zakiah et al., 2024) Penggunaan aplikasi iPusnas memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan pencarian informasi yang lebih mendalam dan terorganisir, yang sangat mendukung penyelesaian tugas akademik mereka. Selain itu, mereka juga terbiasa dengan sistem pencarian yang memanfaatkan kata kunci dan kategori tertentu, yang meningkatkan efektivitas pencarian informasi. Hal ini merupakan dasar penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam dunia digital yang terus berkembang.

Salah satu aspek penting dalam penggunaan iPusnas adalah kemampuannya untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa di IAHN Gde Pudja Mataram kini dapat mengakses berbagai bahan ajar, jurnal, dan buku secara online tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Aplikasi ini sangat berguna, terutama dalam situasi seperti pandemi atau ketika mahasiswa tidak dapat mengunjungi perpustakaan secara langsung. Selain itu, iPusnas mendukung mahasiswa dalam menjalankan aktivitas belajar mereka dengan memberikan mereka akses ke koleksi digital yang terus diperbarui. Dengan kemudahan ini, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan mengatur waktu mereka dengan lebih fleksibel, sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Oleh karena itu, iPusnas bukan hanya sekadar alat untuk akses informasi, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa di era digital ini.

Peningkatan keterampilan digital melalui iPusnas juga mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan oleh platform ini, mahasiswa dapat mengeksplorasi berbagai bentuk media digital, seperti e-book, jurnal, dan artikel ilmiah. Mereka dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk menggali informasi lebih dalam dan mempersiapkan presentasi atau tugas akademik dengan lebih baik. Selain itu, iPusnas juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analitis mereka dalam memilih dan menilai sumber informasi yang tepat dan terpercaya. Mahasiswa yang terlatih menggunakan teknologi untuk mendalami materi akademik akan lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia profesional yang mengutamakan keterampilan digital dalam setiap bidang pekerjaan.

Penggunaan iPusnas berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan digital yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja yang serba digital. Keterampilan digital yang diperoleh melalui penggunaan iPusnas tidak hanya bermanfaat dalam proses belajar, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan profesional mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa dengan teknologi dan dapat mengakses serta mengelola informasi dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja. Mereka akan lebih mudah beradaptasi dengan teknologi yang digunakan di berbagai sektor pekerjaan. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan iPusnas secara maksimal, mahasiswa tidak hanya meningkatkan keterampilan digital mereka, tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang semakin bergantung pada

teknologi informasi.

D. Kendala Mahasiswa dalam menggunakan Platform iPusnas

1. Masalah Teknis dan Koneksi Internet

Setiap inovasi digital tentu tidak lepas dari tantangan, termasuk dalam konteks pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh mahasiswa. Walaupun iPusnas menawarkan berbagai keunggulan dari sisi aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya akademik, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memanfaatkan platform ini secara optimal. (Alroy & Sa'diyah, 2021) salah satu kendala utama yang sering muncul adalah faktor teknis, terutama terkait dengan koneksi internet yang tidak stabil. Mengingat iPusnas membutuhkan koneksi internet untuk mengakses dan mengunduh buku digital, kondisi jaringan yang lambat sering menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk membaca atau mengunduh referensi akademik, khususnya di daerah dengan infrastruktur digital yang belum merata. Selain itu, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa koleksi buku pada iPusnas belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan akademik mereka. Beberapa buku penting atau literatur terbaru belum tersedia di dalam aplikasi. Hal ini membuat mahasiswa harus mencari sumber lain atau bahkan kembali ke perpustakaan fisik, yang justru menjadi kurang efisien jika dibandingkan dengan tujuan awal dari digitalisasi perpustakaan.

(Pinem et al., 2025) keterbatasan dalam pemanfaatan fitur-fitur lanjutan iPusnas juga menjadi salah satu kendala yang menonjol. Sebagian besar mahasiswa hanya menggunakan fitur pencarian dan peminjaman buku dasar, tanpa mengeksplorasi fitur-fitur lain seperti feed informasi, review buku, atau fitur bookmark yang dapat meningkatkan efektivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan dalam literasi digital yang lebih dalam, bukan hanya sekadar akses teknologi. Tidak semua mahasiswa memiliki motivasi atau kesadaran untuk memanfaatkan iPusnas sebagai sumber belajar utama. Beberapa mahasiswa mengaku masih lebih nyaman mencari referensi di internet secara umum, meskipun sumber tersebut belum tentu kredibel. Ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran akan pentingnya menggunakan sumber resmi dan terverifikasi dalam kegiatan akademik.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini juga mengungkap adanya kebutuhan akan pelatihan atau workshop pemanfaatan iPusnas. Mahasiswa menyarankan agar kampus atau pihak perpustakaan aktif memberikan sosialisasi mengenai penggunaan iPusnas, termasuk cara memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, tips mencari referensi yang relevan, hingga strategi mengelola koleksi digital secara efisien. Sejalan dengan hal tersebut hasil wawancara dengan Yuli salah satu mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram prodi manajemen ekonomi semester 6, menyatakan bahwa:

“...meskipun iPusnas sangat bermanfaat dalam membantu menyelesaikan tugas kuliah dan menyediakan akses referensi secara praktis, masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara optimal memanfaatkan fitur-fiturnya. Ia menyarankan agar kampus mengadakan pelatihan atau sosialisasi rutin, karena menurutnya banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mencari buku yang sesuai, menyusun rak digital, hingga memahami cara mengelola referensi secara efisien melalui platform tersebut”. (Wawancara, 27 Mei 2025).



Gambar 1. 7 Wawancara 7

Berdasarkan hasil wawancara di atas, mahasiswa mengalami beberapa kendala signifikan dalam memanfaatkan platform Pusnas secara optimal. Pertama, banyak siswa yang belum memahami cara kerja fitur-fitur yang tersedia, seperti pencarian buku yang relevan, sehingga kesulitan menemukan referensi yang sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Selain itu, pengelolaan referensi digital, seperti menyusun rak digital atau katalog pribadi, juga masih menjadi tantangan karena kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengorganisasi sumber belajar secara efektif. Kendala lain yang muncul adalah rendahnya literasi digital siswa dalam menggunakan fitur-fitur lanjutan, seperti anotasi atau pencatatan yang dapat menunjang proses belajar dan tugas komputasi. Kurangnya pelatihan dan sosialisasi dari kampus juga memperparah situasi ini, sehingga mahasiswa cenderung menggunakan platform secara sederhana dan tidak maksimal. Akibatnya, potensi penuh dari platform Pusnas belum dapat dimanfaatkan secara optimal, yang berdampak pada efektivitas belajar dan kualitas hasil akademik siswa.

2. Keterbatasan Koleksi Buku dan Fitur iPusnas sebagai Bahan Bacaan Mahasiswa

Keterbatasan koleksi buku yang ada di iPusnas menjadi salah satu hambatan utama bagi mahasiswa dalam mendapatkan bahan bacaan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Meskipun iPusnas menawarkan akses ke ribuan buku digital, banyak topik penting dan buku terbaru yang belum tersedia di platform ini. Hal ini terutama dirasakan oleh mahasiswa yang membutuhkan buku dengan informasi terkini atau mendalam dalam bidang ilmu pengetahuan yang berkembang pesat. Banyak buku baru yang belum diperbarui atau bahkan belum terdaftar di iPusnas, yang membuat mahasiswa kesulitan mencari referensi yang relevan dan mutakhir. Keterbatasan ini mempengaruhi kualitas pembelajaran, karena mahasiswa yang bergantung pada iPusnas sebagai sumber utama bacaan tidak dapat menemukan bahan yang sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai lembaga penyedia informasi perlu memiliki peran aktif dalam meningkatkan kondisi masyarakat melalui pembangunan berdasarkan pengetahuan dan proses membagikan informasi. Dengan demikian, akan menghasilkan masyarakat yang pandai dalam memanfaatkan informasi dan mampu menilai secara cerdas mengenai kredibilitas dan keselarasan sumber informasi (Dwipurwani et al., 2025).

Selain masalah koleksi, fitur pencarian di iPusnas juga belum sepenuhnya mendukung kenyamanan pengguna dalam mencari buku yang dibutuhkan. Fitur pencarian yang ada terkadang tidak cukup spesifik dan terstruktur dengan baik, sehingga mahasiswa sering kali

menghabiskan waktu lebih lama untuk mencari buku yang tepat. Sistem pencarian yang tidak diorganisir dengan baik membuat mahasiswa kesulitan dalam menemukan buku yang relevan dengan topik yang sedang mereka pelajari. (Zuhriansah, 2024) Pengelolaan bahan perpustakaan tidak hanya penting untuk memfasilitasi akses yang mudah, tetapi juga untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan koleksi yang tersusun dengan baik, perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran yang efektif bagi masyarakat, akademisi, dan peneliti dalam memperluas wawasan dan mendukung penemuan pengetahuan baru. Jika iPusnas bisa mengembangkan fitur pencarian yang lebih canggih dan terperinci, misalnya dengan kategori yang lebih jelas atau filter pencarian yang lebih spesifik, mahasiswa akan dapat mengakses buku yang mereka butuhkan dengan lebih cepat dan efisien. Pengorganisasian buku dalam kategori yang lebih tepat dan memudahkan pencarian berdasarkan kata kunci, disiplin ilmu, atau kategori lainnya dapat menghemat waktu dan memaksimalkan penggunaan platform ini.

Untuk meningkatkan kualitas iPusnas dan memperluas jangkauan bacaan, pengelola platform ini perlu melakukan pembaruan secara berkala pada koleksi buku yang tersedia. Selain menambah koleksi buku terbaru, penting juga untuk memperbanyak kerjasama dengan penerbit, penulis, dan lembaga riset agar buku-buku yang relevan dan mutakhir dapat segera diakses oleh mahasiswa. Selain itu, pengembangan sistem pencarian yang lebih intuitif dan fungsional akan sangat meningkatkan pengalaman pengguna. Dengan langkah-langkah tersebut, iPusnas dapat menjadi alat yang lebih efektif untuk mendukung mahasiswa dalam memperoleh bahan bacaan yang berkualitas, sekaligus memfasilitasi pembelajaran dan penelitian yang lebih baik. Hal ini juga akan memperkuat peran iPusnas sebagai platform utama dalam dunia pendidikan tinggi, memberikan mahasiswa akses yang lebih luas terhadap pengetahuan dan informasi yang mereka butuhkan.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram memanfaatkan platform iPusnas secara signifikan untuk meningkatkan literasi digital mereka. iPusnas memberikan akses mudah dan cepat ke berbagai koleksi buku digital yang mendukung kegiatan akademik, seperti pencarian referensi untuk tugas kuliah dan penelitian. Mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk memperoleh informasi tanpa harus datang ke perpustakaan fisik, sehingga mereka dapat belajar lebih efisien dan fleksibel. Selain itu, penggunaan iPusnas meningkatkan keterampilan digital mahasiswa, khususnya dalam hal pencarian informasi yang relevan dan mengelola sumber daya digital.

Namun, meskipun iPusnas menawarkan berbagai keunggulan, pemanfaatannya belum optimal di kalangan mahasiswa. Kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan koleksi buku menjadi hambatan utama yang mengurangi efektivitas penggunaan platform ini. Banyak mahasiswa hanya menggunakan fitur dasar seperti pencarian buku dan peminjaman tanpa mengeksplorasi fitur lanjutan lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka, seperti fitur rak buku digital dan pengelolaan koleksi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam keterampilan literasi digital yang perlu diatasi agar mahasiswa dapat memaksimalkan manfaat iPusnas. Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak kampus perlu mengadakan sosialisasi lebih intensif mengenai cara mengoptimalkan penggunaan iPusnas. Kampus harus memberikan pelatihan tentang pemanfaatan fitur-fitur canggih dan pengelolaan

koleksi digital agar mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan lebih baik. Selain itu, iPusnas harus memperbarui koleksinya secara berkala dan meningkatkan kualitas fitur pencarian agar mahasiswa bisa mengakses buku yang lebih relevan dan mutakhir. Dengan langkah-langkah ini, iPusnas dapat lebih efektif mendukung literasi digital mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Alroy, M., & Sa'diyah, I. (2021). Pengaruh Aplikasi Mobile Ipusnas Terhadap Perkembangan Minat Baca Masyarakat the Influence of the Mobile Application of Ipusnas on the Development of Community'S Reading Interest. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan ...*, November, 149. <https://sitasi.upnjatim.ac.id/index.php/sitasi/article/view/33/19>
- Cahaya, O., Yumiarti, Y., & Rizkyantha, O. (2024). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa IlmuPerpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup*. 5(1), 38–50. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i1.22332>
- Dwipurwani, O., SUSAnti, E., Sukanda, dian cahyawati, Indrwati, & Setyo, cahyono endro. (2025). *Pengenalan Aplikasi Perpustakaan Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Sekolah Dasar Pendahuluan Literasi merujuk pada kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi melalui kegiatan membaca , menulis dan juga memahami yang*. 5636(2), 220–232.
- Febrianti, I., Kharisma, A. P., & Pinandito, A. (2024). *Eksperimen Penerapan Prinsip Konsistensi Visual pada Aplikasi iPusnas (Studi Kasus : Tampilan Card) untuk Meningkatkan Usability*. 1(1), 1–10.
- Gea, B., Ridwan, H., & Iba, L. (2024). *Pemenuhan Referensi Perkuliahan Berbasis Aplikasi Ipusnas (Studi Kasus Mahasiswa Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Angkatan 2020)*. 4(2), 80–85.
- Gulo, E. K., & Fathurrahman, M. (2024). Pemanfaatan Aplikasi iPusnas dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Uin Sumatera Utara. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 263–274. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v5i2.4638>
- Hidayat, R. I. (2023). *Analisis Penggunaan Aplikasi iPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi*. 3(1), 27–35.
- Hikmat, A. N. (2024). Evaluasi Desain Interface Pada Aplikasi Ipusnas Berdasarkan Teori Evaluasi Heuristik Nielsen. *LIBRIA*, 16(1), 16–36.
- Mahaini, M. F., & Ramadhanti, S. A. (2022). Pembinaan Bahasa Dan Sastra: Pemanfaatan Media Digital Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Di Kelurahan Pulokerto, Sumatera Selatan. *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 1(2), 60–70. <https://doi.org/10.55123/sabana.v1i2.817>
- Munthe, B., Nurhaliza Manurung, S., Juniati Silitonga, W., Lubis, R., & Sipahutar, V. (2024). Revitalisasi Literasi Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Ipusnas Pada Siswa-Siswi SMA Swasta Teladan Pematang Siantar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1212–1216. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2974>
- Nugroho, W. A., Rahmawati, R., Hanisah, L., Permatasari, D., & Dayu, K. (2022). Pemanfaatan Media Aplikasi IPusnas Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2*, 2(November), 13–18.
- Pinem, V., Olga, V., Nadely, P., & Sitohang, E. (2025). *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia di Era Digital*. 0–7.
- Pradana, M. R., & Nuryuliani. (2023). Redesign of Ipusnas Application Using User Centered Design Method. *International Journal Science and Technology*, 2(1), 73–79. <https://doi.org/10.56127/ijst.v2i1.866>
- Prastiwi, M. A., & Jumino. (n.d.). *Efektivitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik*

- Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.*
- Ridha, M., & Kusasi, M. (2024). *Pemanfaatan Buku Digital Pada Aplikasi iPusnas Dalam Meningkatkan Minat*. 10(1), 145–151.
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11738>
- Sugama, A., Johandri, J., Rahman, R., & Karimah, S. A. (2024). Pemanfaatan Teknologi IPUSNAS untuk Memperkuat Literasi Digital di Masyarakat Desa Rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 82–89. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.746>
- Taryani, S., & Wijayanti, L. (2023). Pengukuran Kualitas Layanan Aplikasi Ipusnas Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Visi Pustaka*, 25(1).
- Zakiah, D. M., Riadi, S., & Darus, P. (2022). Pemanfaatan Aplikasi I-Pusnas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Berbasis Android di Kalangan Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 1–7.
- Zakiah, D. M., Sirait, F. R., & Sirait, F. P. (2023). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perpustakaan Digital iPusnas pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia 1 , 2 , 3 Program Studi Perpustakaan dan Sains Infor*.
- Zakiah, D. M., Sirait, F. R., Sirait, F. P., Handayani, F., & Haliza, Y. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perpustakaan Digital iPusnas pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.32939/altifani.v4i1.4131>
- Zuhriansah, M. (2024). *Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisisensi bibliografi di Era Digital*. 3(1), 34–40.